

BAB V KONSEP

Berdasarkan hasil tinjauan terhadap proyek, dan hasil analisa mengenai tapak dan penekanan terhadap pendekatan desain, dapat kemudian ditarik beberapa poin konsep-konsep yang kemudian akan membantu dalam tahap perancangan *Disability Co-Working Space* di Bantul.

5.1 Lokasi

Lokasi terpilih pada *Disability Co-Working Space* yang akan dirancang terletak di Kecamatan Sewon, Bantul yang berbatasan dengan Jalan Parangtritis km 7

5.2 Site

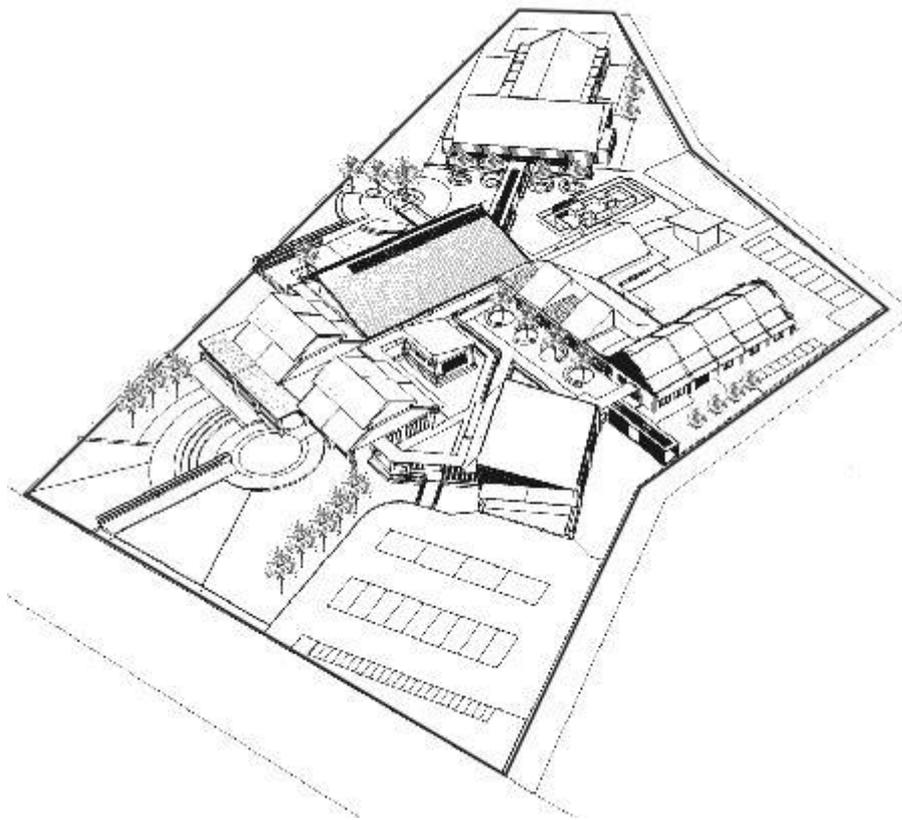
Site pada *Disability Co-Working Space* di Bantul diperoleh berdasarkan hasil kesimpulan analisa site, dimana sirkulasi utama menuju site terletak pada sisi timur site, yang berbatasan secara langsung dengan Jalan Parangtritis, dengan jalur keluar site sejajar dengan area *main entrance*. Sementara pengolahan kontur pada site akan diolah dengan pengadaan area *depressed plane* pada pusat site yang akan terolah menjadi area terbuka publik, dan *elevated plane* berulang pada zona semi privat dan areal amphitheatre.

5.3 Pemintakatan

Pemintakatan atau zoning pada area *Disability Co-Working Space* yang akan dirancang akan terbagi menjadi tiga zona berdasarkan klasifikasi tingkat privasi ruangnya. Dalam hal ini zona publik akan diletakkan pada bagian entrance menuju site, zona semi publik dan privat dimana semakin tinggi privasinya, penataan akan dijauhkan dari akses umum dan akses visual secara bebas. Hal yang menjadi poin utama dalam pemintakatan pada *Disability Co-Working Space* adalah peletakkan *centered open space* pada pusat penataan gubah massa; dengan tujuan meningkatkan kedekatan spasial dan visual antar kegiatan pada bangunan sehingga tercipta atmosfer kebersamaan

5.4 Gubah Massa

Gubah massa pada *Disability Co-Working Space* yang dirancang akan menggunakan prinsip organisasi terkluster dan linear, dengan transformasi aditif dan substratif dalam penataannya. Prinsip aditif dan substraktif akan diadakan sesuai target pencapaian akses dan penciptaan lingkup spasial dan visual terhadap ruang-ruang penyusunnya, dengan melakukan pengolahan elevasi bidang dasar *split level* agar tetap aksesibel bagi pengguna yang merupakan penyandang disabilitas



Gambar 4.42 Skema konsep gubah massa
Sumber: Analisis Penulis

5.5 Bentuk Massa

Bentuk massa sebagai elemen-elemen gubah akan didominasi oleh bentuk-bentuk beraturan dan sirkular sebagai penunjang penataan ruang yang *barrier-free* dan *open-plan* terutama pada ruang kerja.

5.6 Struktur

Sistem Struktur pada bangunan *Disability Co-Working Space* yang akan dirancang terbagi menjadi dua; yaitu

1. *Substructure*

Sub-Structure pada bangunan merupakan struktur yang menahan bangunan di bawah tanah, yaitu pondasi. Perencanaan bangunan *Disability Co-Working Space* kemudian akan dirancang dengan menggunakan pondasi *foot plate*. Konsep dari pondasi ini adalah menyebarkan seluruh beban ke tanah melalui kaki kolom.

2. *Upper structure*

Struktur atas suatu gedung adalah seluruh bagian struktur gedung yang berada di atas muka tanah (SNI, 2002) Struktur atas ini terdiri atas kolom, pelat, balok, dinding geser, dan tangga yang masing-masing mempunyai peran yang sangat penting. Pada perencanaan *Disability Co-Working Space* di Bantul, bangunan akan menggunakan jenis upper structure yaitu struktur rangka, *rigid frame system structure*, yang akan diterapkan pada ruang pengelola, pendukung, kerja dan asrama dan *truss system* yang akan diterapkan pada ruang produksi

5.7 Material

Material yang akan digunakan pada *Disability Co-Working Space* akan diupayakan menggunakan material buatan dan alami. Penerapan material buatan akan digunakan pada elemen struktural dan elemen pendukung fasad eksterior sementara material alami akan diterapkan pada penggunaan batu alam pada eksterior dan interior, dan material bukaan bermaterialkan kaca dan rooster sebagai pengupayaan akses visual kedalam dan keluar bangunan.

5.8 Sirkulasi

Sirkulasi pada *Disability Co-Working Space* terbagi menjadi sirkulasi tata ruang dalam dan tata ruang luar. Pada pengolahan sirkulasi dalam ruang, bentuk sirkulasi yang akan digunakan adalah sirkulasi linear dengan pencapaian langsung, sementara sirkulasi luar akan dirancang dengan pencapaian tidak langsung dan sirkulasi spiral.

5.9 Entrance

Entrance pada *Disability Co-Working Space* akan terbagi menjadi dua yaitu, *main entrance* dan *side entrance*. Untuk peletakkan *main entrance*, akan diletakkan pada sisi bangunan yang berbatasan langsung dengan jalan kolektor, yang dalam hal ini merupakan Jalan Parangtritis. Peletakkan *Main Entrance* kemudian akan berhubungan dengan jalur keluar/ *exit* pada site. Sementara peletakkan *side entrance/ entrance* tambahan akan terletak pada sisi tapak yang berbatasan dengan pemukiman padat penduduk, untuk mengupayakan terkoneksi bangunan dengan lingkungan sekitar.

5.10 Warna

Warna pada bangunan *Disability Co-Working Space* adalah penggunaan warna-warna alami, seperti coklat, krem, putih, dan abu-abu, serta warna-warna material ekspos seperti penggunaan rooster tanah liat, dan warna batu alam.

5.11 Pencahayaan dan Penghawaan

Dalam pengupayaan kenyamanan termal sebagai pengupayaan penciptaan atmosfer yang menunjang produktifitas pada *Disability Co-Working Space* yang akan dirancang, konsep pencahayaan yang akan diterapkan adalah pemaksimalan pemanfaatan pencahayaan alami, dengan pengadaan *sky light*, *void* ruang, dan *shading* pada areal yang menerima pencahayaan secara langsung. Sementara terkait dengan penghawaan, dalam hal ini akan terbagi menjadi dua, yaitu penghawaan alami dan buatan. Pada areal produksi, ruang komunitas, *amphitheatre outdoor* dan galeri seni sistem

penghawaan yang akan diterapkan adalah penghawaan alami, namun pada areal kerja, pengelola, pelatihan, sistem penghawaan akan menerapkan sistem penghawaan buatan.

5.12 Utilitas

Utilitas pada *Disability Co-Working Space* yang akan dirancang dalam hal ini terbagi menjadi beberapa poin diantaranya :

1 Transportasi Vertikal

Konsep pengadaan transportasi vertikal pada bangunan *Disability Co-Working Space* akan menggunakan ramp yang merupakan konsep transportasi vertikal yang akan menjadi transportasi vertikal primer pada bangunan dimana level bangunan akan didesain sistem *split level*

2 Proteksi Kebakaran

Konsep proteksi kebakaran yang akan diterapkan dalam *Disability Co-Working Space* yang akan dirancang akan dilakukan dengan pengadaan:

- 1 Hydrant
- 2 Sprinkler
- 3 *Smoke Detector*
- 4 APAR (Alat Pemadam Api Ringan)

3 Air Bersih

Konsep penyaluran air bersih pada *bangunan Disability Co-Working Space* akan diatur dengan sistem *down-feed system* dimana pusat pendistribusian air dialirkan oleh tangki air dengan menerapkan gaya gravitasi dengan sistem pemipaan menuju alat-alat plumbing.

4 Air Kotor

1. Air Hujan

Penyaluran air hujan akan dialirkan melalui talang dan dialirkan ke bak penampung air hujan, diserapkan ke tanah, dan ada yang dialirkan ke riol kota.

2. Limbah cair

Limbah cair akan mengalami pengolahan melalui bak pengolahan limbah cair yang kemudian disalurkan ke bak kontrol untuk kemudian dialirkan ke sumur resapan.

3. Limbah dapur

Limbah dapur akan mengalami pengolahan melalui bak lemak yang kemudian disalurkan ke bak kontrol untuk kemudian dialirkan ke sumur resapan

4. Limbah padat

Hasil limbah padat akan langsung dialirkan ke septic tank.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashihara, Y. (1981). *Exterior Design in Architecture*. USA: Van Nostrand Reinhold.
- Ching, F. D. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatahan Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Dugyu, E. (2013). *How to Create a Co-Working Space Handbook*. Italy: AIE.
- Ernst, & Neufert, P. (2012). *Architect's Data*. USA: Blackwell Science.
- Harkness, S. P., & Groom, J. N. (1976). *Building Without Barriers for Disabled*. New York: The Architects Collaborative.
- Heimsath, C. (1977). *Behavioral Architecture*. USA: McGraw-Hill.
- Langston, C. (2003). *Workplace Strategies and Facilities Management*. Great Britain: Butterworth-Heinemann.
- Laurens, J. M. (2004). *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Marmot, A., & Eley, J. (2000). *Office Space Planning*. USA: McGraw-Hill.
- Reefani, N. K. (2013). *Panduan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Imperium.
- Schuermann, M. (2014). *Co-Working Space*. Berlin: Rocket Publishing.
- <https://www.google.com/maps> (Diakses 9 Oktober 2018)
- www.archdaily.com (Diakses 6 Oktober 2018)
- <https://divisare.com/projects/304220-mat-office-yuanyang-express-we-co-working-space> (Diakses 11 Oktober 2018)
- <https://en.oxforddictionaries.com/definition/co-working> (Diakses 6 Oktober 2018)
- www.graceunitedbrampton.com (Diakses 9 November 2018)
- http://dppka.jogjaprov.go.id/upload/files/peta_wil_adm_diy.jpg (Diakses 5 Oktober 2018)
- http://dppka.jogjaprov.go.id/upload/files/7778_kab_bantul.png (Diakses 5 Oktober 2018)
- http://dppka.jogjaprov.go.id/upload/files/peta_wil_adm_diy.jpg (Diakses 9 Oktober 2018)
- <http://kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik> (Diakses 9 Oktober 2018)

http://dppka.jogjaprov.go.id/upload/files/peta_wil_adm_diy.jpg (Diakses 9 Oktober 2018)

http://kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=5&jenis_data=penduduk&berdasarkan=disabilitas&prop=34&kab=&kec (Diakses 20 September 2018)

<http://ypcm-diy.blogspot.com/> (Diakses 23 September 2018)

https://issuu.com/archiduu/docs/2014_10_ergin_duygu_02.pdf (Diakses 22 November 2018)